

PENGARUH ROI, ROE, DAN NPM TERHADAP HARGA SAHAM PERUSAHAAN JASA SEKTOR TRANSPORTASI DAN LOGISTIK YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2017-2020

Niswan Bayu Syasindy*¹, Muhammad Ali Machrus²

^{1,2}Universitas Gresik

^{1,2}Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi, Universitas Gresik

*email: niswan.bayu@gmail.com¹, alimachrus321@gmail.com²,

Contact Person : +6281-216-511-804

Info Artikel

ABSTRACT

Sejarah artikel:

Submit 08 20, 2022
Revision 09 15, 2022
Accepted 10 02, 2022

Kata kunci:

Return on Investment
Return on Equity
Net Profit Margin

This research focuses on the nominal movement of stock prices based on the calculation of profitability ratios consisting of Return on Investment (ROI), Return on Equity (ROE), and Net Profit Margin (NPM) in transportation and logistics service companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) period 2017-2020. The data analysis method used descriptive statistics, classical assumption test (multicollinearity test, heteroscedasticity test, autocorrelation test, and data normality test), multiple linear regression analysis, hypothesis testing (simultaneous test and partial test), and the coefficient of determination test using statistical aids in the form of SPSS application. The results obtained in this research are the variables Return on Investment (ROI), Return on Equity (ROE), and Net Profit Margin (NPM) partially have no effect on stock prices. Meanwhile, simultaneously the Return on Investment (ROI) variables, Return on Equity (ROE), and Net Profit Margin (NPM) have a positive influence on changes in stock prices.

1. PENDAHULUAN

Pada akhir tahun 2019, dunia telah digemparkan dengan munculnya virus baru, yakni corona virus disease 2019 yang awalnya merebak di daerah Wuhan dan berimbas pada perkembangan ekonomi global tahun 2020. Pada awal tahun 2020, Tiongkok mengalami perlambatan perekonomian dari dampak penyebaran Covid-19 yang sangat cepat. Sehingga, pada kuartal berikutnya Negara maju dan Negara berkembang juga mengalami keterlambatan perekonomian akibat cepatnya perluasan rantai penyebaran virus Covid-19. Pada triwulan 2 tahun 2020, 10 sektor bisnis mengalami penurunan YoY (Year on Year) yang diantaranya adalah sektor bisnis transportasi dan pergudangan sebesar -30,84%, sektor bisnis akomodasi dan makan minum sebesar -22,02%, sektor bisnis jasa perusahaan ekspor dan impor sebesar -12,09%, sektor bisnis jasa lainnya sebesar -12,6%, sektor bisnis perdagangan sebesar -7,57%, sektor bisnis perindustrian sebesar -6,19%, sektor bisnis jasa pengadaan listrik dan gas sebesar -5,46%, sektor bisnis konstruksi sebesar -5,39%, sektor bisnis administrasi pemerintahan sebesar 3,22% dan sektor bisnis pertambangan sebesar -2,72% (Badan Pusat Statistik, 2020). Dari data yang telah didapatkan tersebut, membuktikan bahwa sektor bisnis transportasi dan pergudangan merupakan sektor bisnis yang paling berdampak yang disebabkan oleh adanya pembatasan sosial di lingkungan masyarakat dan pembatasan berpergian lintas daerah.

Atas peristiwa tersebut, dalam proses perkembangan bisnis perlu adanya pendanaan untuk membiayai dan memenuhi segala kebutuhan aktivitas bisnis yang dijalankan oleh perusahaan. Pengelompokan pendanaan perusahaan berdasarkan sumber dananya terdiri dari 2 sumber, yakni pendanaan internal dan pendanaan eksternal. Salah satu pendanaan eksternal yang biasanya digunakan untuk memenuhi kebutuhan kegiatan atau aktivitas perusahaan adalah investasi saham. Apabila harga saham perusahaan semakin menurun, maka minat investor dalam memberikan pendanaan pada perusahaan juga akan menurun. Oleh sebab itu, perlu adanya analisis laporan keuangan terkait rasio apa saja yang berpengaruh pada perubahan harga saham perusahaan saat ini. Return on Investment (ROI) atau biasa dikenal sebagai Return on Assets (ROA) merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur tingkat pengembalian investasi yang telah dilakukan perusahaan dengan membandingkan laba bersih yang didapatkan oleh perusahaan dengan total

aktiva yang dimiliki oleh perusahaan pada periode tersebut. Berdasarkan penelitian yang telah dilaksanakan oleh [1], membuktikan bahwa Return on Investment (ROI) berpengaruh terhadap harga saham. Sedangkan pernyataan lain dikemukakan oleh [2] yang mengungkapkan bahwa Return on Investment (ROI) tidak berpengaruh terhadap harga saham.

Menurut [3], Return on Equity (ROE) merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur perbandingan antara laba bersih setelah pajak dengan modal sendiri. Rasio ini menunjukkan efisiensi penggunaan modal pribadi perusahaan. Berdasarkan penelitian yang telah dilaksanakan oleh [4], membuktikan bahwa Return on Equity (ROE) berpengaruh terhadap harga saham. Sedangkan pernyataan lain dikemukakan oleh [5] yang mengungkapkan bahwa Return on Equity (ROE) tidak berpengaruh terhadap harga saham. Menurut [6], pengertian Net Profit Margin (NPM) adalah rasio keuangan yang membandingkan antara laba bersih setelah pajak dengan total penjualan yang didapatkan oleh perusahaan pada periode tertentu. Semakin besar tingkat Net Profit Margin, maka kinerja perusahaan dapat dikatakan mengalami peningkatan dalam hal produktifitas. Berdasarkan penelitian yang telah dilaksanakan oleh [7], membuktikan bahwa Net Profit Margin (NPM) berpengaruh terhadap harga saham. Sedangkan pernyataan lain dikemukakan oleh [5] yang mengungkapkan bahwa Net Profit Margin (NPM) tidak berpengaruh terhadap harga saham.

Perbedaan penyajian dari hasil penelitian para peneliti sebelumnya terkait Return on Investment (ROI), Return on Equity (ROE), dan Net Profit Margin (NPM) terhadap harga saham ini, mendorong tekad peneliti untuk mengkaji ulang mengenai pengaruh Return on Investment (ROI), Return on Equity (ROE), dan Net Profit Margin (NPM) terhadap harga saham perusahaan sektor transportasi dan logistik yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2020.

Tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Mengetahui pengaruh pengaruh Return on Investment (ROI), Return on Equity (ROE), dan Net Profit Margin (NPM) secara parsial terhadap harga saham.
2. Mengetahui pengaruh pengaruh Return on Investment (ROI), Return on Equity (ROE), dan Net Profit Margin (NPM) secara simultan terhadap harga saham.

2. KAJIAN TEORITIS DAN PERUMUSAN HIPOTESIS

Pasar Modal

Pasar modal adalah tempat perdagangan instrumen keuangan surat berharga jangka panjang dalam bentuk modal sendiri atau hutang, serta penerbitannya dapat dilakukan oleh pemerintah maupun perusahaan swasta [8]. Menurut [9], terdapat empat jenis instrument pasar modal, diantaranya adalah: 1) Saham, 2) Obligasi, 3) Reksadana, 4) Instrument Derivatif.

Harga Saham

Harga saham merupakan harga yang terjadi di pasar bursa pada waktu tertentu dengan nominal yang telah ditetapkan oleh pelaku pasar atau atas transaksi permintaan dan penawaran saham yang bersangkutan [10], [11]. [12] mengungkapkan bahwa harga saham ditentukan berdasarkan hukum permintaan dan penawaran dimana apabila saham tersebut diminati oleh banyak orang, maka harga saham akan cenderung bergerak naik, dan sebaliknya.

Return on Investment (ROI)

Return on Investment (ROI) didefinisikan sebagai net earning power ratio dikarenakan rasio tersebut dapat menggambarkan kemampuan modal yang telah diinvestasikan perusahaan dalam membiayai seluruh aktivitya untuk menghasilkan pengembalian keuntungan bersih yang didapatkan oleh perusahaan [13]. Return on Investment (ROI) sering disebut dengan Return on Assets (ROA) yang merupakan salah satu bentuk pengukuran kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan atau laba dengan memanfaatkan total keseluruhan aktiva yang dimiliki oleh perusahaan [14].

$$ROI = \frac{EAT}{TA} \times 100$$

Return on Equity (ROE)

Return on Equity (ROE) dapat didefinisikan sebagai pengembalian atas ekuitas biasa yang mengukur tingkat pengembalian terhadap investasi ekuitas biasa dengan cara membandingkan antara laba bersih dan ekuitas (Brigham and Houston, 2018:149).

$$ROE = \frac{EAT}{Equity} \times 100$$

Net Profit Margin (NPM)

[15] berpendapat bahwa Net Profit Margin (NPM) merupakan salah satu rasio profitabilitas yang mengukur kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba bersih terhadap tingkat penjualan produk pada periode tertentu. Net Profit Margin (NPM) adalah rasio yang membandingkan antara laba bersih setelah pajak dengan total penjualan yang didapatkan oleh perusahaan pada periode tertentu.

$$NPM = \frac{\text{Net Income}}{\text{Sales}} \times 100$$

Hipotesis

Pengaruh Return on Investment Terhadap Harga Saham

Menurut [16], Return on Investment (ROI) merupakan rasio yang dapat menunjukkan persentase kemampuan perusahaan dengan memanfaatkan keseluruhan dana yang telah tersedia pada aktiva yang dimiliki oleh perusahaan. Interpretasi pada Return on Investment (ROI) adalah semakin tinggi nilai yang dihasilkan, maka perusahaan dapat dinilai memiliki kinerja pada produktivitas aset yang baik. Dalam hal ini, akan mampu memberikan pengaruh pada peningkatan kepercayaan investor pada perusahaan. Sehingga apabila tingkat kepercayaan perusahaan meningkat, akan berimbas pada ketertarikan investor untuk menanamkan modalnya pada perusahaan tersebut.

H1 : Diduga bahwa Return on Investment (ROI) memiliki pengaruh secara parsial terhadap harga saham.

Pengaruh Return on Equity Terhadap Harga Saham

Return on Equity (ROE) merupakan rasio yang membandingkan antara laba bersih setelah bunga dan pajak dengan total ekuitas yang dimiliki oleh perusahaan dengan tujuan hasil perhitungannya dapat digunakan untuk mengukur tingkat pengembalian investasi para pemegang saham [17]. Dari pengertian tersebut dapat menunjukkan bahwa Return on Equity (ROE) merupakan rasio yang sangat penting untuk digunakan sebagai analisis oleh para investor sebelum melakukan tindakan pembelian saham pada perusahaan tertentu. Interpretasi perusahaan menurut Return on Equity (ROE) akan dikatakan semakin baik apabila nilai persentase Return on Equity (ROE) selalu meningkat dari periode satu ke periode selanjutnya.

H2 : Diduga bahwa Return on Equity (ROE) memiliki pengaruh secara parsial terhadap harga saham.

Pengaruh Net Profit Margin Terhadap Harga Saham

Net Profit Margin (NPM) merupakan rasio yang membandingkan antara laba bersih setelah bunga dan pajak dengan total penjualan yang mampu didapatkan oleh perusahaan [6]. Rasio ini mampu menggambarkan kemampuan dan kinerja perusahaan dalam produktivitas usaha yang dijalankan. Oleh karena itu, apabila hasil persentase dari Net Profit Margin (NPM) tinggi, mampu memberikan pengaruh pada tingkat kepercayaan investor dalam menanamkan modalnya pada perusahaan tersebut. Interpretasi pada Net Profit Margin (NPM) adalah apabila hasil yang didapatkan pada rasio ini selalu meningkat dari periode satu ke periode selanjutnya, maka kinerja perusahaan dianggap mengalami peningkatan lebih baik dari periode sebelumnya.

H3 : Diduga bahwa Net Profit Margin (NPM) memiliki pengaruh secara parsial terhadap harga saham.

Pengaruh Return on Investment, Return on Equity, dan Net Profit Margin Terhadap Harga Saham

Ketiga rasio dengan definisi masing-masing yang telah dijelaskan sebelumnya, menunjukkan bahwa ketiganya memiliki peran penting terhadap penilaian kinerja perusahaan dalam bentuk pengelolaan atau perencanaannya. Sehingga, hasil perhitungan rasio tersebut akan memiliki dampak pada kepercayaan investor untuk menanamkan modal pribadinya pada perusahaan yang bersangkutan.

H4 : Diduga bahwa Return on Investment (ROI), Return on Equity (ROE), dan Net Profit Margin (NPM) memiliki pengaruh secara simultan terhadap harga saham.

METODE

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif dengan menggunakan data sekunder yang diperoleh dari website www.idx.co.id. Metode pengumpulan sampel dengan menggunakan Non Probability Sampling melalui pendekatan Purposive Sampling.

Teknik analisis data yang digunakan pada penelitian ini adalah Statistik Deskriptif.

Statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan data yang telah terkumpul sesuai dengan yang ada tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi (Sugiyono, 2017:226).

Uji Asumsi Klasik

A. Uji Multikolinieritas

Menurut [18], Uji multikolinieritas mempunyai tujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen) dengan kriteria nilai tolerance > 0,10 dan VIF < 10, maka dapat diartikan bahwa tidak terdapat multikolinieritas pada penelitian tersebut.

b. Uji Heteroskedastisitas

Menurut [18], uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual pengamatan satu ke pengamatan yang lain. Kriteria yang digunakan adalah nilai Sign > 0,05, maka variabel tersebut dapat dikatakan homoskedastisitas atau bebas heteroskedastisitas.

c. Uji Autokorelasi

Uji Autokorelasi digunakan untuk mengetahui dalam suatu model regresi apakah terdapat korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pada periode sebelumnya atau t.1.

d. Uji Normalitas Data

Uji normalitas data digunakan untuk menguji model regresi, variabel pengganggu atau residual apakah memiliki distribusi yang normal dengan kriteria Apabila garis yang menggambarkan data sesungguhnya mengikuti atau mendekati garis diagonalnya, maka data tersebut dikatakan normal.

Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linier berganda digunakan untuk mengetahui pengaruh perubahan variabel independen terhadap variabel dependen. Rumus pada model ini dapat diringkas dalam bentuk sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3$$

Keterangan:

Y = Harga Saham

X₁ = Return on Investment

X₂ = Return on Equity

X₃ = Net Profit Margin

α = Koefisien Konstanta

β = Koefisien Variabel Independen

Uji Hipotesis

Dalam penelitian ini, Uji-T digunakan apakah Return on Investment berpengaruh signifikan terhadap harga saham, Return on Equity berpengaruh signifikan terhadap harga saham, dan Net Profit Margin berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Pengambilan kesimpulan pada Uji-T dilihat dari nilai Sign < 0,05 atau P-value, maka hipotesis diterima yang artinya terdapat pengaruh signifikan dari masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen.

Uji Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi merupakan salah satu statistik yang digunakan untuk mengetahui tingkat pengaruh antara 2 variabel (variabel independen dan variabel dependen).

PEMBAHASAN

Pengaruh Return on Investment Secara Parsial Terhadap Harga Saham

Berdasarkan perhitungan data yang dikelola sebelumnya, nilai signifikan t pada variabel tersebut menunjukkan nilai sebesar 0,625 > 0,05. Sehingga, nilai tersebut dapat digunakan untuk membuktikan bahwa Ho diterima dan H1 ditolak. Ketika Ho diterima, maka dapat disimpulkan bahwa variabel Return on Investment tidak memiliki pengaruh dan tidak signifikan terhadap harga saham di perusahaan transportasi dan logistik yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Pengaruh Return on Equity Secara Parsial Terhadap Harga Saham

Berdasarkan perhitungan data yang dikelola sebelumnya, nilai signifikan t pada variabel tersebut menunjukkan nilai sebesar 0,148 > 0,05. Sehingga, nilai tersebut dapat digunakan untuk membuktikan bahwa Ho diterima dan H2 ditolak. Ketika Ho diterima, maka dapat disimpulkan bahwa variabel Return on Equity tidak memiliki pengaruh dan tidak signifikan terhadap harga saham di perusahaan transportasi dan logistik yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Pengaruh Net Profit Margin Secara Parsial Terhadap Harga Saham

Berdasarkan perhitungan data yang dikelola sebelumnya, nilai signifikan t pada variabel tersebut menunjukkan nilai sebesar $0,307 > 0,05$. Sehingga, nilai tersebut dapat digunakan untuk membuktikan bahwa H_0 diterima dan H_3 ditolak. Ketika H_0 diterima, maka dapat disimpulkan bahwa variabel Net Profit Margin tidak memiliki pengaruh dan tidak signifikan terhadap harga saham di perusahaan transportasi dan logistik yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Pengaruh Return on Investment, Return on Equity, dan Net Profit Margin Secara Simultan Terhadap Harga Saham

Dari perhitungan tabel uji-f, menunjukkan nilai signifikan = 0,009 lebih kecil dari 0,05, dan nilai $f_{tabel} = 2,76 < f_{hitung} = 4,237$. Nilai tersebut dapat digunakan untuk membuktikan bahwa variabel independen Return on Investment, Return on Equity, dan Net Profit Margin secara simultan memiliki pengaruh dan signifikan terhadap harga saham pada perusahaan transportasi dan logistik yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Kesimpulan yang didapatkan pada penelitian ini adalah variabel Return on Investment (X1), Return on Equity (X2), Net Profit Margin (X3) secara parsial tidak memiliki pengaruh terhadap perubahan harga saham perusahaan transportasi dan logistik yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2020. Sedangkan secara simultan variabel Return on Investment (X1), Return on Equity (X2), Net Profit Margin (X3) memiliki pengaruh terhadap perubahan harga saham perusahaan transportasi dan logistik yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2020.

Saran

Untuk peneliti selanjutnya, diharapkan melanjutkan penelitian dengan sampel yang berbeda pada perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia secara meluas dengan tujuan agar dapat memperkuat gambaran atau cerminan reaksi pasar modal secara keseluruhan, serta mencari dan menambah variabel independen lain dari 82,3% yang mungkin dapat mempengaruhi perubahan harga saham. Bukan hanya rasio-rasio keuangan saja, indikator lainnya dapat menjadi peluang bahan pertimbangan selanjutnya.

REFERENSI

- [1] I. S. D. Lestari and N. P. S. Suryantini, "Pengaruh CR, DER, ROA, dan PER terhadap harga saham pada perusahaan farmasi di BEI," *E-Jurnal Manaj. Univ. Udayana*, vol. 8, no. 3, p. 1844, 2019.
- [2] F. Firmansyah, "PENGARUH ROI, ROE, DAN EVA TERHADAP HARGA SAHAM," *Procur. J. Ilm. Manaj.*, vol. 6, no. 3, pp. 323–332, 2018.
- [3] Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan*. Depok: Rajawali Pers, 2016.
- [4] N. L. D. Martiani, "Pengaruh rasio keuangan terhadap harga saham pada perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di bursa efek indonesia periode tahun 2013-2016," *J. Pendidik. Ekon. Undiksha*, vol. 10, no. 2, pp. 668–678, 2019.
- [5] A. P. Sari, "Analisis Faktor Fundamental dan Laba Akuntansi terhadap Harga Saham pada Sub Sektor Lembaga Pembiayaan di BEI," *J. Manaj. dan Sains*, vol. 3, no. 1, pp. 1–11, 2018.
- [6] I. B. Suhardjono, "Akuntansi Perbankan," *Jakarta: Salemba Empat*, 2006.
- [7] S. Priantono, J. Hendra, and N. D. Anggraeni, "Pengaruh Current Ratio (CR), Debt To Equity Ratio (DER), Net Profit Margin (NPM) dan Return On Investment (ROI) Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Makanan dan Minuman Yang Terdaftar DI Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2013-2016," *J. Ilm. Ecobuss*, vol. 6, no. 1, pp. 63–68, 2018.
- [8] M. P. Situmorang, *Pengantar Pasar Modal. Pertama*. Jakarta: Mitra Wacana Media, 2008.
- [9] E. Tandililin, *Analisis Investasi Dan Manajemen Portofolio*. Yogyakarta: BPFE, 2010.
- [10] J. Hartono, *Teori Portofolio Dan Analisis Investasi*. Yogyakarta: BPFE, 2008.
- [11] H. Susanto *et al.*, "The impacts of earnings volatility, net income and comprehensive income on share price: evidence from Indonesia stock exchange," *Accounting*, vol. 7, no. 5, pp. 1009–1016, 2021, doi: 10.5267/J.AC.2021.3.008.
- [12] Rusdin, *Pasar Modal: Teori, Masalah Dan Kebijakan Dalam Praktik*. Bandung: Alfabeta, 2008.
- [13] B. Riyanto, *Dasar-Dasar Pembelajaran Perusahaan*. Yogyakarta: BPFE, 2004.
- [14] A. Sartono, "Manajemen Keuangan teori dan Aplikasi edisi 4," *Yogyakarta Bpfe*, 2010.
- [15] A. Halim and M. Hanafi, *Analisis Laporan Keuangan*. Yogyakarta: UPP STIM YKPN, 2012.
- [16] S. Munawir, "Analisis Laporan Keuangan, Edisi Ke-4, Liberty, Yogyakarta," *Ikat. Akunt. Indones.*, 2004.
- [17] E. F. Brigham and J. F. Houston, *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*. Jakarta: Salemba Empat, 2018.
- [18] I. Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25*, Edisi 9. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2018.